

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Seiring dengan perubahan jaman banyak orang yang memiliki hewan peliharaan bukan hanya sebagai hobi bahkan sebagai gaya hidup. Hewan peliharaan yang banyak diminati contohnya ialah anjing, kucing, kelinci, burung berkicau, ikan hias bahkan hewan peliharaan yang tidak lazim seperti ular, iguana, dan sebagainya. Dari berbagai macam hewan peliharaan, anjing dan kucing paling banyak diminati karena jenisnya yang beragam sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing orang dan perawatannya yang cukup mudah.

Cacing gelang dan cacing tambang (*Toxocara* dan *Ancylostoma*) adalah nematoda yang sering ditemui di anjing dan kucing. *Dypilidium caninum*, *Trichuris vulpis*, *Trichuris suis* juga sering terdapat pada anjing dan kucing, tetapi kasusnya jarang ditemukan pada manusia sehingga tidak dibahas dalam makalah ini.

Golongan arthropoda seperti kutu (*Ixodes*, *Dermacentor*, *Rhipicephalus*, *Scabies*, dan *Amblyomma*), pinjal (*Ctenocephalides canis* dan *Ctenocephalides felis*), dan caplak dapat berperan sebagai vektor suatu organisme maupun sebagai penyebab langsung. Bila berperan sebagai penyebab langsung, gejala klinis yang timbul biasanya berupa dermatitis. Kutu *Ixodes* yang terdapat pada anjing adalah vektor dari *Lyme disease* yang disebabkan oleh *spirocheta* (*Borrelia burgdorferi*). Sedangkan *Dermacentor*, *Rhipicephalus*, dan *Amblyomma* adalah kutu anjing yang memiliki peranan penting dalam kejadian *rocky mountain spotted fever* yang disebabkan oleh *Rickettsia rickettsii*.

Rickettsia rickettsii dan *Borrelia burgdorferi* bukan merupakan parasit sehingga tidak akan dibahas lebih lanjut dalam makalah ini. Dari golongan *protozoa*, *Toxoplasma gondii* yang dapat hidup pada kucing juga sering mengakibatkan toksoplasmosis. Pemilik hewan peliharaan memiliki hubungan erat dengan hewan peliharaannya sehingga bila hewan peliharaan terinfeksi parasit maka pemiliknya juga dapat terinfeksi. Dalam makalah ini hanya akan dibahas tentang parasit pada anjing dan kucing yang sering menular pada manusia karena selain sebagai hewan peliharaan yang paling banyak diminati, anjing dan kucing juga memiliki hubungan yang sangat erat dengan lingkungan manusia. Kontak langsung yang intim antara anjing dan kucing dengan pemiliknya sering terjadi. Karena kontak yang sangat erat inilah banyak parasit anjing dan kucing yang memiliki kesempatan besar untuk menginfeksi manusia.

Walau tidak terlalu diperhatikan ternyata prevalensi penyakit parasit cukup tinggi terutama toksoplasmosis. Di Indonesia infeksi ini tersebar luas dengan angka prevalensi pada manusia berkisar antara 2-63% dan pada hewan antara 11-75%. Pada penelitian prevalensi seropositif pada ibu hamil di RSCM Jakarta berturut-turut 14.3%, 21.5%, dan 22.8% pada ibu hamil, riwayat abortus, dan lahir mati. Untuk toksokariasis di Amerika Serikat prevalensi seropositif sebesar 5-7% (Garna; Hadinegoro; Poerwoedarmo, 2002; Goldsmith, 2002).

Banyak muncul pertanyaan dari pemilik hewan peliharaan akan adanya kemungkinan penularan parasit dari hewan peliharaan pada manusia. Ketika mereka mengetahui bahwa memang parasit pada hewan peliharaan dapat menular pada manusia sehingga menimbulkan penyakit tertentu, muncul pertanyaan jenis parasit apa saja yang dapat ditularkan, bagaimana cara penularannya, penyakit apa yang dapat ditimbulkan, serta cara pencegahan dan pengobatannya.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

- Apa saja parasit pada hewan peliharaan yang sering menular pada manusia?
- Penyakit apa saja yang dapat ditimbulkan parasit tersebut pada manusia?
- Bagaimana cara penularannya?
- Bagaimana cara pencegahan dan pengobatannya?

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah mengetahui apa saja parasit pada hewan peliharaan yang sering menular pada manusia, penyakit apa saja yang ditimbulkannya, cara penularannya, cara pencegahan, dan cara pengobatannya.

Tujuan karya tulis ilmiah ini ialah memberikan informasi pada pemilik hewan peliharaan sehingga dapat menurunkan angka kejadian kasus penularan parasit dari hewan peliharaan pada manusia.

1.4 MANFAAT KARYA TULIS ILMIAH

Diharapkan dengan membaca karya tulis ilmiah ini pemilik hewan peliharaan mendapatkan informasi lebih tentang parasit hewan peliharaan sehingga tingkat kesehatan hewan peliharaan dan pemiliknya dapat meningkat.